

Bali Post
25 Jan, 05

LINTAS EKONOMI

Promosi ke India

KONDISI pariwisata Bali saat ini tengah mengalami pasang-surut. Hal ini tak hanya disebabkan adanya bom Jimbaran-Kuta, tetapi sebagai akumulasi dari beberapa kasus lain seperti flu burung, antraks dan bahan makanan yang mengandung formalin yang sedang hangat belakangan ini. Semua ini tentunya membawa dampak yang signifikan bagi kunjungan wisatawan ke Indonesia khususnya ke Pulau Dewata. Tidak saja bisnis hotel yang menurun drastis, bisnis restoran pun mengalami hal yang sama akibat minimnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali. Kisah memilukan itu dialami pula oleh Puneet Malhotra, pemilik restoran khas India "Queen, s Tandoor" yang berlokasi di Seminyak, Kuta. Pascabom Jimbaran-Kuta, pihaknya kehilangan pasar Jepang. "Memang pasar India, Eropa dan Australia masih ada tetapi tamu Jepang sama sekali kosong," ujar Puneet di Legian, Selasa (24/1) kemarin. Kendati demikian, pihaknya tetap optimis pasar tersebut dengan sendirinya pulih kembali jika kondisi pariwisata kembali normal. Bahkan, pihaknya siap membantu dan bekerja sama dengan pemerintah dan industri pariwisata bila ada upaya-upaya pemulihan pariwisata. Di lain pihak dia juga menyarankan agar promosi Bali di India harus lebih gencar lagi. (056)

BALI POST

25th January 2005

LINTAS EKONOMI

Promosi Ke India

Kondisi Pariwisata Bali saat ini tengah mengalami pasang surut. Hal ini tak hanya disebabkan adanya bom Kuta – Jimbaran, tetapi sebagai akumulasi atas beberapa kasus lain seperti flu burung, antrax dan bahan makanan yang mengandung formalin yang sedang hangat belakangan ini. Semua ini tentunya membawa dampak yang signifikan bagi kunjungan wisatawan ke Indonesia khususnya ke Pulau Dewata. Tidak saja bisnis hotel yang menurun drastis, bisnis restoran pun mengalami hal yang sama akibat minimnya kunjungan wisatawan Mancanegara ke Bali. Kisah memilukan itu pula dialami oleh Puneet Malholtra, pemilik restoran khas India “Queen’s Tandoor” yang berlokasi di Semiyak, Kuta. Pasca bom Jimbaran-Kuta, pihaknya kehilangan pasar Jepang, “Memang pasar India, Eropa dan Australia masih ada tetapi tamu Jepang sama sekali kosong” ujar Puneet di Legian Selasa (24/1) kemarin. Kendati demikian pihaknya tetap optimis pasat tersebut dengan sendirinya pulih kembali jika kondisi pariwisata kembali normal. Bahkan, pihaknya siap membantu dan bekerja sama dengan pemerintah dan Industri Pariwisata bila ada upaya-upaya pemulihan Pariwisata. Di lain pihak dia juga menyarankan agar Promosi Bali di India harus lebih gencar lagi.

Bali Post.

9/ May /06.

LINTAS EKONOMI



Bali Post/056

Festival India di Bali

ANIMO warga India untuk menetap di Bali ternyata cukup besar. Hal ini tampaknya karena atmosfer sosial di sini sangat baik, di mana masyarakatnya ramah dan relatif aman. Salah satu faktor dominan karena adanya pertautan religius antara India dan Bali. Tak kurang dari 250 KK India atau sekitar seribu warga India yang bermukim di Bali. Atas dasar itulah pebisnis asal India **Mr. Puneet Malhotra** menggelar Festival India di Bali, tepatnya di Queen's Tandoor, Seminyak. Festival ini berlangsung sejak Senin (8/5) kemarin. Selain menampilkan berbagai jenis makanan India Selatan (*South Indian Food*), dalam festival kali ini juga dilangsungkan pameran kerajinan, termasuk dupa khas India untuk peralatan sembahyang umat Hindu. Tak ketinggalan tarian khas India. Menurut Puneet, geografis India bagian selatan mirip dengan Bali. Terdiri atas beberapa pulau dengan bentangan alam yang indah. Karakter masyarakatnya juga ramah, sebagaimana warga India pada umumnya. Makanan India Selatan, tutur Puneet, memiliki cita rasa yang khas, agar berbeda dengan makanan India lainnya. Yang dominan dalam penggunaan bumbu-bumbu berupa biji sawi, kelapa parut dan daun salam koja. (056)

BALI POST

LINTAS EKONOMI

Festival India di Bali

Animo warga India untuk menetap di Bali ternyata cukup besar. Hal ini tampaknya karena atmosfer social disini Sangay baik, dimana masyarakatnya ramah dan relatif aman. Salah satu faktor dominan karena adanya pertautan religius antara India dan Bali. Tak kurang dari 250 kk India atau sekitar seribu warga India yang bermukim di bali. Atas dasar itulah pebisnis dari asal India Mr. Puneet Malholtra menggelar festival India di Bali , tepatnya di Queen's Tandoor Seminyak. Festival India di Bali, tepatnya di Queen's Tandoor Seminyak. Festival berlangsung Sejak Senin (8/5) kemarin. Selain menampilkan berbagi jenis makanan India Selatan (South Indian Food), dalam festival kali ini juga dilangsungkan pameran kerajinan, termasuk Dupa khas India peralatan Sembahyang umat Hindu. Tak ketinggalan tarian khas India. Menurut Puneet, geografis Indian bagian Selatan mirip dengan Bali. Terdiri atas beberapa pulau dengan bentangan alam yang indah. Karakternya masyarakatnya juga ramah, sebagaimana warga India pada umumnya. Makanan India Selatan, tutur Puneet, memiliki cita rasa yang khas, agar berbeda dengan makanan India lainnya. Yang dominan dalam penggunaan bumbu-bumbu berupa biji sawi, Kelapa parut dan daun salam Koja.

BALI POST

August 14 - 2005

Bali Post 14/8

DENPASAR & SEKITARNYA

HUT Kemerdekaan India

KENDATI jauh dari negerinya, India, Mr. Puneet Moholtra, *Managing Director* Queen's Tandoor, Seminyak ini menyempatkan diri mengenang tanah kelahirannya dengan cara yang unik. Sabtu (13/8) lalu, dia mengundang puluhan wartawan untuk mencicipi masakan India di restorannya. Ada apa? Ternyata serangkaian HUT Kemerdekaan India yang jatuh pada Senin (15/8) ini. "India, sebagaimana Indonesia punya sejarah perjuangan kemerdekaan yang penuh liku. Para *founding father* kedua negara, tokoh seperti Soekarno sangat populer di India sebagaimana Mahatma Gandhi sangat dihormati di Indonesia. Mereka sangat berjasa," ujar Mr. Puneet yang mengaku sangat mengagumi Bali. Terkait peringatan HUT India di Bali, Senin ini akan digelar sejumlah kegiatan di Indian Culture Center, Renon. Kata Mr. Puneet, Duta Besar India untuk Indonesia diadwalkan hadir dalam acara ini. "Kalau ingin tahu masakan India, tanya saya. Tetapi kalau tanya tentang musik India, film India dan budaya India silakan datang ke Indian Culture Center, Renon," selorohnya. (056)

BALI POST

August 14 2005

HUT Kemerdekaan India

Kendati jauh dari negerinya, India, Mr. Puneet Malholtra, managing Director Queen's Tandoor, Seminyak ini menyempatkan diri mengenang Tanah kelahirannya dengan cara yang unik. Sabtu (13/8/2005) lalu, dia mengundang puliham wartawan untuk mencicipi masakan india di restorannya. Ada apa ¿ ternyata serangkaian HUT keneerdekaan India yang jatuh pada Senin (15/8) ini. "India sebagaimana Indonesia punya sejarah perjuangan kemerdekaan yang penuh liku. Para Founding father kedua negara, tokoh seperti Sukarno Sangay populer di india sebagaimana Mahatma Gnadhi Sangay dihormati di Indonesia. Mereka Sangay berjasa", ujar Mr. Puneet yang Sangat mengaku Sangay mengagumi Bali. Terkait peringatan HUT di Bali, Senin ini akan digelar sejumlah kegiatan di Indian Culture Center, Renon. Kata Mr Puneet, Duta Besar India untuk Indonesia dijadwalkan hadar dalam acara ini. " kalau ingin tahu masakan India, tanya saya, tetapi kalau tentang musik India, Film India dan budaya India silahkan datang ke Indian Culture Center, Renon," Selorohnya.

Bali Post

Pengembangan Pengamal Pancasila

TEL

PERIODE TGL. 18 JULI '09.

Sukses di Seminyak

Queen's of India Lebarkan Sayap di Kuta

Denpasar (Bali Post) -

Setelah sukses di Seminyak, Queen's of India, restoran yang secara khusus menyajikan makanan khas India kini melebarkan sayapnya ke Kuta. Dengan menempati lokasi strategis di bagian depan Bali Dynasty Resort, Jalan Kartika Plaza, Queen's of India yang berdiri dengan dua lantai dan halaman cukup luas itu memiliki kapasitas 100 *pace* di masing-masing lantai.

Pengembangan Queen's of India tersebut tidak terlepas dari makin tingginya minat konsumen termasuk wisatawan menikmati makanan khas India. "Konsumen kami bukan saja masyarakat India yang berada di Bali, juga turis dari mancanegara," ungkap *owner* Queen's of India, Puneet Malhotra didampingi *Marketing Manager* Enoch F. Tualena, Kamis (16/7) malam dalam pertemuan dengan pers terkait hadirnya Queen's of India di Kuta tersebut. Pada pertemuan tersebut, juga hadir *Deputy Director* Indian Cultural Centre (*Embassy of India Jakarta*) Bhuvneshwar Sharma beserta Nyonya.

Bahkan, tambah Puneet Malhotra, turis non Asia begitu menggemari makanan khas India. "Hampir 80 persen konsumen kami adalah turis Australia," jelasnya. Di restoran tersebut, pihaknya menyediakan sekitar 80 jenis makanan khas India selain minuman, antara lain *hot sizzlers*, *hot stone bowl rice*, *chicken*, *Malai Kebab* dan makanan lezat lainnya.

Menurut Puneet Malhotra, untuk menjaga cita rasa menu makanan yang disajikan di Queen's of India, sebagian



INDIA - *Owner Queen's of India Puneet Malhotra* (kiri), *Marketing Manager Enoch F. Tualena* dan *Deputy Director Indian Cultural Centre (Embassy of India Jakarta) Bhuvneshwar Sharma* (kanan) beserta nyonya.

besar bahan baku makanan didatangkan dari India. Pun dalam pengolahannya, disesuaikan agar bisa dinikmati berbagai lidah konsumen, namun tanpa mengurangi cita rasa aslinya. Meski berdekatan dengan Queen's Tandoor di Jl. Raya Seminyak, Queen's of India memiliki kekhasan masing-masing seperti pada bangunan yang merupakan kombinasi India modern dan tradisional Bali dengan atmosfer India. Queen's Tandoor Indian Cuisine yang ada di Indonesia sejak 1980 selain hadir di Bali juga di Jakarta. Queen's juga hadir di Singapura, Manila dan dalam waktu dekat di Mumbai, Arab Saudi.

Sementara itu, *Deputy Director* Indian Cultural Centre (*Embassy of India Jakarta*) Bhuvneshwar Sharma menyatakan, kunjungan wisatawan India ke Bali terus meningkat. Kalau tahun 2008 jumlah turis India sekitar 22 ribu orang, sampai pertengahan tahun ini sudah 17 ribu lebih. Dengan makin banyak orang India mengenal Bali, ia optimis ke depan kunjungan warga India akan meningkat lebih cepat. (031/*)

BALI POST

Periode Tanggal 18 juli 2009

Sukses di Seminyak

Queen's India Lebarkan Sayap di Kuta

Denpasar (Bali post)-

Setelah sukses di Seminyak, Queen's of India restoran yang secara khusus menyajikan makanan khas India kini melebarkan sayapnya ke Kuta. Dengan menempati lokasi strategis di bagian depan Bali Dynasty Resort , Jalan Kartika Plaza. Queen's of India yang berdiri dengan dua lantai dan halaman cukup luas itu memiliki kapasitas 100 pax di masing-masing lantai.

Pengembangan Queen's of india tersebut tidak terlepas dari makin tingginya minat konsumen termasuk wisatawan menikmati masakan khas India. "Konsumen kami bukan saja masyarakat India yang berada di Bali, juga turis dari Mancanegara" ungkap owners Queen's of India Puneet Malholtra didampingi Marketing Manager, Enoch F Tualena, kamis (16/7) malam dalam pertemuannya dengan pers terkait hadirnya Queen's of India di Kuta tersebut. Pada pertemuan tersebut juga hadir Deputy Director Indian cultural Center (Embassy of India Jakarta) Bhuvneshwar Sharma beserta Nyonya.

Bahkan, tambah Puneet Malholtra, turis non Asia begitu menggemari masakan khas Inida" Hampir 80 persen konsumen kami adalah Turis Australia," jelasnya. Di restoran tersebut, pihaknya menyediakan sekitar 80 jenis makanan khas India selain minuman , antara lain hot sizzlers, hot stone bowl rice, chicken Malai Kebab dan makanan lezat lainnya.

Menurut Puneet Malholtra, untuk menjaga rasa menu makanan yang disajikan di Queen's of India, sebagian besar bahan baku didatangkan dari India. Pun dalam pengolahannya, disesuaikan agar bisa dinikmati berbagai lidah konsumen, namun tetap tanpa mengurangi cita rasa aslinya. Meski berdekatan dengan Queen's tandoor di Seminyak, Queen's of india memilkiki kekhasan masing-masing seperti pada

bangunan yang merupakan kombinasi India Modern dengan Tradisional Bali dengan atmosfer India. Queen's Tandoor Indian Cuisine yang ada di Indonesia sejak tahun 1980 selain hadir di Bali, juga di Jakarta. Queen's juga hadir di Singapura, Manila dan dalam waktu dekat di Mumbai, Arab Saudi.

Sementara itu Deputy Director Indian Cultural Centre (Embassy of India Jakarta) Bhuvneshwar Sharma menyatakan, kunjungan wisatawan India ke Bali terus meningkat. Kalau tahun 2008 jumlah turis India sekitar 22 ribu orang, sampai pertengahan tahun ini sudah 17 ribu lebih. Dengan makin banyak orang India mengenal Bali, ia optimis kedepan kunjungan warga India akan meningkat lebih cepat.